

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan SPM RS tahun 2008, total rata-rata waktu pelayanan resep di RSI Surabaya Jemursari belum sesuai.
2. Identifikasi pada tahapan DMAI:
 - a. Tahap *define*. Defect yang terjadi di Depo 5 RSI Surabaya Jemursari ada 4, yaitu mesin eror, pemborosan proses, produksi yang berlebihan dan kelalaian petugas.
 - b. Tahap *measure*. Dari 2 perhitungan nilai DPMO dan nilai *Sigma* berdasarkan per tahap alur pelayanan dan per hari, diketahui bahwa waktu tunggu pelayanan obat racik pasien umum di Depo 5 masih belum efektif dimana tingkat sigma yang telah dicapai masih jauh dari target yang diinginkan yaitu 6 sigma dan 3,4 DPMO.
 - c. Tahap *analyze*. Berdasarkan diagram pareto, *defect* terbesar terjadi pada mesin eror dan *defect* yang terkecil terjadi pada produksi yang berlebihan sedangkan dari diagram fishbone, masalah yang terjadi di Depo 5 meliputi unsur: (1) *Man*: petugas kurang fokus dan teliti dalam membaca resep dan petugas menggerus obat yang seharusnya tidak boleh digerus, (2) *Machine*: mesin macet dan sering dipakai, (3) *Method*: penulisan etiket dan copy/turunan resep pada resep manual yang berulang dan tidak dilakukan tahap cek obat II.

- d. Tahap *improve*. Adapun usulan perbaikan (*improve*) dari masalah yang ada di Depo 5, yaitu: 1) *Man*: mengikuti pelatihan dan seminar serta lebih teliti dan fokus dalam membaca resep, 2) *Machine*: mengecek mesin sebelum digunakan dan memperbaiki/mengganti mesin yang sekiranya sudah tidak berfungsi, 3) *Method*: Petugas lebih fokus dan teliti dalam membaca resep sebelum meracik.

6.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Dari hasil penelitian, SDM di Depo 5 RSI Surabaya Jemursari mengerjakan banyak resep obat dari semua jenis pasien sehingga saran yang diusulkan peneliti adalah menambah jumlah petugas dibagian racik obat, karena petugas racik obat sangat kuwalahan dalam meracik obat dan menambah mesin blender agar dapat meminimalisir waktu tunggu pelayanan obat racik di Depo 5 RSI Surabaya Jemursari, serta mengikuti pelatihan dan seminar untuk SDM di Depo 5 RSI Surabaya Jemursari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber data/informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai penerapan metode *Six Sigma* untuk meminimalisir waktu tunggu pelayanan obat di Depo 5 RSI Surabaya Jemursari.